

Yuniar Ika Fajarini. (2012). Hubungan Stres dengan Kejadian Dismenorea Primer pada Mahasiswi Asrama Putri Unires UMY 2011.

Pembimbing :

dr. Supriyatiningih, Sp.OG., M.Kes; Sriyati S.kep., Ns.

INTISARI

Nyeri saat menstruasi (dismenorea) dilaporkan sebagai keluhan ginekologis paling umum dan paling sering menyebabkan ketidakhadiran seseorang remaja ataupun dewasa dari kerja, sekolah ataupun aktivitas lainnya. Dismenorea dapat terjadi primer maupun sekunder, tetapi dismenorea primer terjadi lebih sering. Dismenorea primer terjadi pada kurang lebih 50% wanita dan sering ditemukan pada usia muda. Stres merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dismenorea. Masa remaja dikenal dengan masa *storm and stress* dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan secara psikis yang bervariasi. Banyak stresor yang terjadi pada remaja, begitu pula dengan mahasiswi asrama putri Unires UMY 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi asrama putri Unires UMY 2011. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental yang sifatnya deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian adalah mahasiswi asrama putri Unires UMY angkatan 2011. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 159 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2012. Cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan analisis korelasi *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswi asrama putri Unires UMY sebagian besar adalah berat (41,5%), kejadian dismenorea primer pada mahasiswi Asrama Putri Unires UMY sebagian besar adalah sedang (42,1%), dan terdapat hubungan antara stres dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi Asrama Putri Unires UMY dengan nilai korelasi *Spearman Rank* sebesar 0,651 dan *p value* sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan signifikan, sehingga semakin berat tingkat stres yang dirasakan akan meningkatkan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi di Asrama Putri Unires UMY.

Kata Kunci : Stres, dismenorea primer, remaja

Yuniar Ika Fajarini. (2012). The Relationship between Stress and the Incidence of Primary Dysmenorrhea among Female Residents at University Residence in Muhammadiyah University of Yogyakarta 2011

Adviser:

dr. Supriyatiningih, Sp. OG., M.Kes; Sriyati, S.Kep., Ns.

ABSTRACT

Menstrual pain (dysmenorrhea) is reported as the most common and most frequent gynecological complaint. It causes female adolescence or adult woman absent from their school, workplace, or other activities. There are two types of dysmenorrhea, primary and secondary; however, primary dysmenorrhea is the most common one. It occurs in about 50% of women population and mostly happens in their youth. Stress is a prominent factor in the occurrence of dysmenorrhea. Adolescence is known as storm and stress period where emotional fluctuation goes in line with rapid physical and varied psychological development. There are many stressors which may take place among teenagers, as well as among female residents at University Residence in Muhammadiyah University of Yogyakarta 2011.

This research aims to observe the relationship between stress and the incidence of primary dysmenorrhea among female residents at University Residence in Muhammadiyah University of Yogyakarta 2011. It was a non-experimental and descriptive analytic research with cross sectional design. Subjects of the research were female residents in batch 2011 lived in the University Residence, Muhammadiyah University of Yogyakarta. The number of samples in this research was 159 residents who were selected with purposive sampling technique. It was conducted in March 2012. The researcher used questionnaire in collecting the data and Spearman Rank correlation analysis in analyzing the data.

The result of the research shows that among the female residents at University Residence in Muhammadiyah University of Yogyakarta, stress occurred is in severe level (41.5%) and the incidence of primary dysmenorrhea is in moderate level (42.1%). In addition, there is relation between the occurrence of stress and primary dysmenorrhea among the female residents at University Residence in Muhammadiyah University of Yogyakarta with Spearman Rank correlation value of 0.651 and p value = 0.000. Hence, it shows that there is a significant relation; the more severe the level of stress, the worse the primary dysmenorrhea among the female residents at University Residence in Muhammadiyah University of Yogyakarta 2011.

Keywords: Stress, primary dysmenorrhea, adolescence